

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes mellitus merupakan penyakit kronis yang terjadi apabila pancreas tidak menghasilkan insulin yang adekuat atau Ketika tubuh tidak dapat secara efektif menggunakan insulin yang diproduksi. Hal ini mengakibatkan terjadinya peningkatan konsentrasi glukosa dalam darah yang di kenal dengan istilah hiperglikemia (WHO,2014).

Diabetes mellitus adalah penyakit menahun (kronis) berupa gangguan metabolik yang ditandai dengan kadar gula darah yang melebihi batas normal. Penyebab kenaikan kadar gula darah yang tersebut menjadi landasan pengelompokkan jenis diabetes mellitus (Riskesdas, 2018).

Menurut Internasional Of Diabetic Federation 2017 tingkat prevalensi global penderita diabetes mellitus di Asia Tenggara pada tahun 2017 adalah sebesar 8,5%. Diperkirakan akan mengalami peningkatan menjadi 11,1% pada tahun 2045 dimana Indonesiamenepati urutan ke-6 setelah Cina, India, Amerika Serikat, Brazil, dan Mexico dengan jumlah penderita diabetes mellitus sebesar 10,3 juta penderita (IDF, 2017).

Di Indonesia 10 juta orang penderita diabetes dan 17,9 juta orang yang berisiko menderita penyakit ini. Empat provinsi dengan prevalensi tertinggi sesuai diagnosis dokter yaitu di Yogyakarta 2,6 %, DKI Jakarta 2,5%, Sulawesi Utara 2,4% dan Kalimantan Timur 2,3%, Jawa Timur menempati urutan ke lima yaitu 2,1% (Riskesdas, 2018).

Prevalensi diabetes mellitus di Jakarta berdasarkan hasil riset Kesehatan dasar meningkat 2,5% menjadi 3,4% dari total 10,5 juta jiwa atau sekitar 250 ribu penduduk di DKI menderita diabetes mellitus. Prevalensi diabetes secara nasional 10,9%. DKI Jakarta menjadi provinsi tertinggi karena banyaknya jumlah penduduk (Reskesdas, 2018).

Angka kejadian penyakit diabetes mellitus di Kelurahan Pondok Ranggon mengalami peningkatan yaitu 500 pada tahun 2019 dan 706 pada tahun 2020.

Komplikasi penyakit diabetes mellitus jantung gangguan penglihatan, kelelahan yang luar biasa, sering terinfeksi dan bila luka sulit sekali untuk sembuh (Suprajitno, 2019).

Komplikasi diabetes dapat dicegah dengan memberikan tindakan keperawatan pada berbagai upaya pelayanan Kesehatan. yang sesuai dengan peran dari perawat. Peran perawat dalam kegiatan promotif adalah dengan mengadakan penyuluhan Kesehatan tentang pengertian penyakit diabetes mellitus, penyebab diabetes mellitus, tanda dan gejala diabetes mellitus, cara pencegahan dan perawatan diabetes mellitus. Sedangkan tindakan tindakan perawat pada upaya preventif adalah dengan mengubah pola makan seperti buah-buahan yang mengandung banyak gula, makanan yang terbuat dari tepung terigu, sayuran yang mengandung garam tinggi, atau gaya hidup yang sehat seperti berolahraga, istirahat yang cukup, jangan memakan makanan yang manis berlebih. Tindakan perawat dalam upaya kuratif adalah dengan cara berkolaborasi dengan dokter dalam pemberian obat seperti metformin, sulfonilurea, meglitinide, thiazolidinediones, inhibitor DPP-4, agonis reseptor GLP-1, yang dapat menurunkan kadar gula darah serta menganjurkan kepada keluarga untuk mengkonsumsi obat-obatan tradisional seperti, jus pare dengan daun stevia. Sedangkan tindakan peran perawat dalam upaya rehabilitatif adalah dengan menganjurkan kepada keluarga untuk mengikuti kegiatan fisioterapi seperti Latihan aktif pumping action untuk memperlancar aliran darah pada ekstremitas bawah karena dengan latihan ini akan mempercepat tekanan darah sehingga dapat mengurangi rasa kebas dan sensasi terbakar (Ferreira et al, 2017).

Penurunan kadar glukosa darah akibat pemberian buah pare dikarenakan adanya kandungan senyawa kimia seperti triterpenoid

(kharantin), saponin, tannin, fenolik, flavonoid, dan alkaloid. Kharantin termasuk dalam golongan triterpenoid yang berpotensi sebagai anti hiperglikemia (Grover, 2013).

Stevia adalah tanaman sebagai pemanis alami tanaman yang dikenal dengan rasa manisnya tanpa meninggalkan rasa pahit. Daunnya mengandung stevioside dan rebaudioside yang digunakan sebagai pengganti gula terutama untuk pasien diabetes (Humairoh. 2014).

Hasil penelitian dari Devi Chairani Hasibuan, dkk (2020), Menyimpulkan penderita diabetes mellitus Di kabupaten yang terdapat di Sumatera Utara yaitu Mandailing Natal Penelitian dilakukan di desa Panyabungan Jae dengan melibatkan 21 responden, dengan menjadi kelompok eksperimen. Analisa data yang digunakan adalah uji Hasil uji pada kelompok eksperimen didapatkan nilai $p = 0.490$. Hasil menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pada kadar gula darah penderita diabetes mellitus sesudah pemberian jus pare pada kelompok eksperimen dengan nilai $p = 0.490$. Hasil penelitian ini merekomendasikan konsumsi jus pare dengan daun stevia pada penderita diabetes mellitus untuk menurunkan kadar gula darah. (Jurnal Universitas Aufa Royhan, Vol.5 No. 2 Desember 2020).

Selain itu penelitian jus pare daun stevia dengan penurunan kadar gula darah diabetes mellitus ini juga telah dilakukan oleh Marisol Cortez-Navarrete, dkk. (2018), Pada kelompok momordica. charantia, Peningkatan signifikan dalam insulin, $P = 0,043$, dalam sekresi insulin total $P = 0,043$, pemberian momordica charantia dapat menurunkan glukosa 2 jam (Jurnal Of Medicinal Food, Vol. 21, No 7 2018).

Penelitian lain tentang jus pare daun stevia dengan penurunan kadar gula darah diabetes mellitus ini juga dilakukan oleh Ikram Rahmasari, dkk. (2019), Menyimpulkan hasil analisis univariat kadar glukosa darah pada pasien diabetes menunjukkan adanya penurunan sebelum dan sesudah diberikan Momordica charantia (Pare). Jumlah sampel dalam penelitian

ini yaitu 23 responden dan nilai $p = 0.048$ (Jurnal Infokes, VOL. 9, No1 2019).

Berdasarkan data-data di diatas maka, penulis tertarik untuk melakukan study kasus dengan judul Asuhan Keperawatan pemberian Jus Pare Dengan Daun Stevia Untuk Menurunkan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Kecamatan Cipayung Jakarta Timur

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah Asuhan Keperawatan Jus Pare Dengan Daun Stevia Untuk Menurunkan Kadar Gula Darah Pada Diabetes Melilitus.

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Menggambarkan Asuhan Keperawatan Jus Pare Dengan Daun Stevia Untuk Menurunkan Kadar Gula Darah Pada Diabetes Melilitus di Kelurahan Pondok Ranggon Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan Pengkajian pada keluarga dengan masalah diabetes mellitus
- b. Menganalisis dan membuat Diagnosa Keperawatan pada keluarga dengan masalah diabetes mellitus
- c. Membuat Intervensi keperawatan pada keluarga dengan masalah diabetes mellitus
- d. Implementasi keperawatan pada keluarga dengan masalah diabetes mellitus
- e. Evaluasi keperawatan pada keluarga dengan masalah diabetes mellitus
- f. Mendokumentasikan asuhan keperawatan pada keluarga dengan masalah diabetes mellitus.

D. Manfaat Studi Kasus

1. Bagi masyarakat

Meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam meningkatkan kemandirian pasien diabetes mellitus melalui jus pare untuk menurunkan kadar gula darah

2. Bagi Pengembangan Ilmu Dan Teknologi Keperawatan

Menambah keluasan ilmu dan teknologi terapan bidang keperawatan dalam meningkatkan kemandirian pasien diabetes mellitus melalui jus pare dengan daun stevia

3. Bagi Penulis

Memperoleh pengalaman dalam mengaplikasikan prosedur jus pare dengan daun stevia pada asuhan keperawatan keluarga dengan masalah diabetes mellitus.

E. Ruang Lingkup

Pada Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis membahas tentang Asuhan Keperawatan Jus Pare Dengan daun Stevia Untuk Menurunkan Kadar Gula Darah Pada Diabetes Melilitus.